

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Analisis Data

Untuk menganalisis sebuah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang berasal dari sebuah populasi atau sampel, diperlukan prasyarat analisis agar data tersebut layak dianalisis. Prasyarat analisis data adalah sesuatu yang dikenakan pada sekelompok data hasil observasi atau penelitian untuk mengetahui layak atau tidak layaknya data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik. Prasyarat analisis meliputi:<sup>1</sup>

##### 1. Prasyarat Distribusi Data

Prasyarat distribusi data adalah prasyarat yang dipenuhi oleh data dalam hal bentuk distribusinya. Pemenuhan prasyarat distribusi data dilakukan melalui uji normalitas data.

##### 2. Prasyarat Penggunaan Uji Statistik Tertentu

Prasyarat selanjutnya berkaitan dengan penggunaan uji statistik tertentu dimana prasyarat yang dipenuhi oleh sebuah data dalam hal penggunaan uji statistik. Pemenuhan prasyarat uji statistik tertentu dilakukan melalui uji homogenitas.

##### 3. Prasyarat Penggunaan Instrumen

Prasyarat selanjutnya yang tidak kalah penting adalah prasyarat penggunaan instrumen dimana prasyarat ini haruslah dipenuhi oleh sebuah instrumen (misal kuesioner) untuk layak digunakan sebagai alat pengumpul data yang pemenuhannya dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas dan validitas instrumen.<sup>2</sup> Dalam artian, data yang digunakan sebagai uji reliabilitas telah dinyatakan valid melalui uji validitas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis uji prasyarat analisis dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu uji normalitas data, uji homogenitas, serta uji validitas (lihat tabel 3.8) dan uji reliabilitas (lihat tabel 3.9).

---

<sup>1</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 277

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 278

Sejalan dengan pemahaman tersebut diatas, penelitian ini telah melalui uji prasyarat analisis data dengan deskripsi sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan terhadap jumlah skor angket penyesuaian diri dan aturan yang dipakai untuk mengetahui sebaran skor normal atau tidak adalah sig. (signifikansi)  $> 0,05$  maka sebaran normal, jika sig. (signifikansi)  $< 0,05$  maka sebaran tidak normal. Untuk menguji normalitas ini, peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel dalam penelitian ini dibawah 20.<sup>3</sup> dengan taraf sig. 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu :

- 1.) Jika sig. (signifikansi)  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal
- 2.) Jika sig. (signifikansi)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.<sup>4</sup>

**Tabel 4.1**  
**Hasil Hitung Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test* Menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov***

<b>Tests of Normality</b>				
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	Df	Sig.
VAR00002				
VAR00001	Pretests	.147	10	.200*
	Postests	.205	10	.200*

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *kolmogorov-smirnov*, menunjukkan nilai *pre-test* = 0,200 dan *post-tes* = 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Pre -test*  $> 0,05$  atau  $0,200 > 0,05$  dan nilai sig. *Post-test*  $> 0,05$  atau  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian semua data pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas sebaran.

<sup>3</sup>Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 140

<sup>4</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 28

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui homogen sebaran data penelitian. Kriteria pengujian dirumuskan sebagai berikut:

- 1.) Jika  $\text{sig.} > 0,05$  berarti varian dari dua data atau lebih kelompok homogen.
- 2.) Jika  $\text{sig.} < 0,05$  berarti tidak homogen.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan uji *One Way Anova* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21. Adapun hasil hitung uji homogenitas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Hitung Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-Test***  
**Menggunakan *One Way Anova***

Test of Homogeneity of Variances  
VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.389	1	18	.541

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui nilai sig. skor penyesuaian diri = 0,541 menunjukkan bahwa nilai sig. penyesuaian diri  $> 0,05$  atau  $0,541 > 0,05$  yang artinya, bahwa skor penyesuaian diri yang didapat dari pengisian kuisioner atau angket penyesuaian diri pada saat *pre-test* dan *post-test* mempunyai varian yang sama.

## 3. Pengujian Hipotesis

Tujuan pengujian terhadap hipotesis adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang awalnya masih bersifat dugaan. Pada penelitian ini hipotesis dibagi menjadi 2, yaitu: hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Penjabarannya sebagai berikut :

- a. Hipotesis nol ( $H_0$ ), menyatakan bahwa Logoterapi Sufistik tidak efektif dalam meningkatkan penyesuaian diri pada anak binaan LPKA Kelas I Blitar.
- b. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ), menyatakan bahwa Logoterapi Sufistik efektif meningkatkan penyesuaian diri anak binaan LPKA Kelas I Blitar.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Budi Susetyo, *Statistika untuk ...* hlm. 298

**a. Uji beda *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol**

Untuk mengetahui perbedaan pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test* antara kelompok eksperimen dan kontrol maka digunakan teknik analisis uji *mann whitney*. Berikut tabel rekapitulasi hasil pengisian kuesioner kedua kelompok.

**Tabel 4.3**  
**Rekapitulasi Hasil Hitung Kuesioner Penyesuaian Diri saat *Pre-Test* , *Post-Test* serta *Gain score*.**

No	Kelompok eksperimen			No	Kelompok kontrol		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Gain score</i>		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Gain score</i>
1.	99	144	45	1.	129	142	13
2.	117	164	47	2.	140	144	4
3.	117	162	45	3.	140	153	13
4.	122	163	41	4.	132	154	22
5.	124	170	46	5.	138	161	23

Selanjutnya tabel rekapitulasi ini diinput untuk kemudian di analisis data uji *Mann Whitney* yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Penghitungan Beda Kedua Kelompok Menggunakan Uji *Mann Whitney***

Test Statistics <sup>a</sup>	
	VAR00001
Mann-Whitney U	0.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.627
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: VAR00002

b. Not corrected for ties.

Adapun kriteria pengujian dalam *Mann Whitney*:

- 1.) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_a$  diterima atau terdapat perbedaan.

2.) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka  $H_a$  ditolak atau tidak terdapat perbedaan.<sup>6</sup>

Dari tabel hasil uji *Mann Whitney* dengan bantuan SPSS versi 21 dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,009. Berdasarkan kriteria pengujian, jika Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 atau 0,009 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima atau terdapat perbedaan pada pengisian kuesioner penyesuaian diri oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**b. Uji beda *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen**

Uji beda *pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengetahui beda skor sebelum dan sesudah diberikan Logoterapi Sufistik pada kelompok eksperimen . Pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* sebagai pengukuran statistiknya dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai asymp. Sig.(2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan, demikian juga sebaliknya, jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.. Berikut disajikan tabel untuk mempermudah uji *wilcoxon signed rank test*.

**Tabel 4.5**  
**Uji Beda *Pre-test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen**  
**Menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test***

Test Statistics <sup>a</sup>	
	VAR00002 - VAR00001
Z	-2,805 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
 b. Based on positive ranks.

Dari penghitungan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* tersebut diperoleh nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,005. Sehingga nilai asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 atau bisa ditarik kesimpulan ada perbedaan yang signifikan pada pengisian angket tingkat penyesuaian diri saat *pre-test* dan *post-test*.

<sup>6</sup> *ibid.*, hlm. 294

**c. Persentase tingkat efektifitas Logoterapi Sufistik terhadap penyesuaian diri**

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektifitas Logoterapi Sufistik terhadap tingkat penyesuaian diri anak binaan di LPKA Kelas I Blitar pada penelitian ini menggunakan hitungan sumbangan efektif regresi linier karena hanya terdiri dari satu variabel bebas. Teknik analisis data ini dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21. Adapun hasil hitung sumbangan efektif regresi linier pada pengisian kuesioner penyesuaian diri saat *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Sumbangan Efektif Regresi Linier**  
***Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 <sup>a</sup>	.866	.850	9.83616

a. Predictors: (Constant), VAR00002

Pada tabel diatas diperoleh nilai R Square adalah 0,866 atau 86,6%. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya tingkat efektifitas Logoterapi Sufistik terhadap tingkat penyesuaian diri anak binaan LPKA Klas I A Blitar sebesar 86,6% sedangkan 13,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Ringkasan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Ringkasan Hasil Hitung Pengujian Hipotesis**

No.	Tujuan	Teknik analisis	Hasil	Keterangan
1.	Uji beda kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saat <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Mann Whitney	0,009 < 0,05	Terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
2.	Uji beda nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelompok eksperimen	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	0,005 < 0,05	Terdapat perbedaan yang signifikan
3.	Presentase	Sumbangan Efektif	0,866atau 86,6%	Hubungan

	Hubungan Logoterapi Sufistik dengan tingkat penyesuaian diri.	Regresi Linier		Logoterapi sufistik dengan tingkat penyesuaian diri sebesar 86,6%.
--	---	----------------	--	--

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya Logoterapi Sufistik efektif dalam meningkatkan penyesuaian diri anak binaan LPKA Kelas I Blitar.